

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein, mengarah ke hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi) (Maria, 2021) hal ini diakibatkan oleh kurangnya sensitivitas otot ataupun jaringan terhadap insulin, yang disebut dengan resistensi insulin ataupun oleh kurangnya hormon insulin atau disebut dengan defisiensi insulin (Guyton & Hall, 2007). Diagnosis diabetes mellitus harus didasarkan pada pemeriksaan kadar glukosa darah puasa dengan nilai 125 mg / hari atau lebih, glukosa darah sewaktu dari 200 mg / hari atau lebih, kemudian diikuti dengan tes toleransi glukosa oral (Suryati, 2021).

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah meningkat melebihi batas normal. Batas tekanan darah normal bervariasi sesuai dengan usia. Berbagai faktor dapat memicu terjadinya hipertensi, walaupun dalam sebagian besar penyebab hipertensi belum diketahui pastinya (Hastuti, 2021) seseorang dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi cenderung diturunkan dalam keluarga dan lebih banyak terdapat pada orang tua. Kemungkinan juga bisa terjadi pada usia 40 tahun (Sudewo, 2004).

Pasien dengan penyakit diabetes mellitus, hipertensi, dan penyakit komplikasi sangat memerlukan dukungan dari berbagai hal, salah satunya yaitu dukungan gizi. Gizi diperlukan untuk mencapai atau mempertahankan status ideal serta memenuhi kebutuhan nutrisi untuk memproses penyembuhan. Oleh karena itu perlu adanya penatalaksanaan diet. Pada kasus yang diperoleh ahli gizi memberikan diet TIMDM Rendah Protein, dimana pada penatalaksanaan diet ini makanan diberikan secara bertahap yaitu 5 kali dalam sehari dengan porsi sedang dalam bentuk makanan lunak.

## **1.2 Tujuan PKL**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL MAGK**

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di Rumah Sakit Citra Husada (RSCH) Jember, sehingga diharapkan mahasiswa mendapat bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (S. Tr. Gz). Praktek Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan dan teknologi penanganan gizi. selain itu, mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien dengan diagnosa DM dan Hipertensi di RS. Citra Husada Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

- 1) Melakukan pengkajian data dasar
- 2) Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- 3) Menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien
- 4) Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
- 5) Membuat video konsultasi dengan salah satu anggota keluarga

## **1.3 Manfaat PKL**

### **1.3.1 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di rumah sakit tempat Praktek Kerja Lapang yaitu RS. Citra Husada (RCH) Jember.

### **1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu RS. Citra Husada (RSCH) Jember, dan sebagai pertimbangan dalam

perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember.

#### 1.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan menjadi lulusan siap kerja lebih percaya diri.